

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 7, Oktober 2024, Halaman 68-74
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.13987944)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13987944>

Pendampingan Proses Penyembelihan dan Pendistribusian Hewan Qurban di Kampus Universitas WR Supratman Surabaya

Ahmad Gamal¹, Bambang Purwoko², Mira Gayatri Kartika³, Desak Gede Tiara Sharasshita Wirawan⁴, Erlyna Hidyantari⁵, Wiwik Prihartanti⁶, Desak Gede Suasridewi⁷, Agus Rahmanto⁸, Hardiono⁹

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas WR Supratman Surabaya

⁵⁻⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas WR Supratman Surabaya

*Email korespondensi: ahmadgamal01222@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan pada pengelolaan pelaksanaan menyambut perayaan hari raya Idul Adha, baik pengelolaan proses penyembelihan hewan kurban maupun proses pendistribusian daging hewan kurban. Pengabdian kepada masyarakat ini agenda tahunan di Universitas W.R. Supratman Surabaya. Metode pelaksanaannya melalui rapat pembentukan panitia, penyusunan agenda, dan pengusulan petugas penyembelih hewan kurban. Selanjutnya melakukan pendampingan dengan ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan penyembelihan dan pemotongan hewan kurban beserta distribusi daging hewan kurban. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan monitoring dan evaluasi. Hasilnya adalah dengan adanya pendampingan ini pelaksanaan penyembelihan dan pendistribusian daging hewan kurban dalam menyambut hari raya Idul Adha Tahun 2024 di Kampus Universitas W.R. Supratman Surabaya menjadi lebih tertib. Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dan menguliti hewan dilakukan oleh ahlinya, pencincangan dan penimbangan daging dilakukan proporsional, serta pendistribusian daging qurban yang tertib, merata dan tepat sasaran.

Kata kunci: penyembelihan, pendistribusian, daging hewan kurban

Abstract

The purpose of this community service is to provide assistance in managing the implementation of welcoming the Eid al-Adha celebration, both in managing the process of slaughtering sacrificial animals and the process of distributing sacrificial animal meat. This community service is an annual agenda at W.R. Supratman University, Surabaya. The implementation method is through a committee formation meeting, preparing an agenda, and proposing sacrificial animal slaughtering officers. Furthermore, providing assistance by being directly involved in the implementation of the slaughter and cutting of sacrificial animals and the distribution of sacrificial animal meat. The community service activity ends with monitoring and evaluation. The result is that with this assistance, the implementation of the slaughter and distribution of sacrificial animal meat in welcoming the 2024 Eid al-Adha holiday at the W.R. Supratman University Campus, Surabaya has become more orderly. The implementation of the slaughter of sacrificial animals and skinning of animals is carried out by experts, the chopping and weighing of meat is carried out proportionally, and the distribution of sacrificial meat is orderly, even and on target.

Keywords: slaughter, distribution, sacrificial animal meat

Article Info

Received date: 05 Oktober 2024

Revised date: 10 Oktober 2024

Accepted date: 19 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Perayaan Hari Raya Idul Adha merupakan hari besar umat Islam dimana umat Islam sedunia pada tanggal 17 Juni 2024 tepatnya hari Senin dimana didalamnya terdapat suatu kegiatan yakni sholat Idul Adha dan juga penyembelihan hewan ternak (Kurban) dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT. Menyembelih hewan qurban di hari raya Idul Adha merupakan tindakan yang mulia sesuai tuntunan nabi dan menjadi sunnah bagi yang mampu sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Hewan yang dikurbankan memiliki kriteria, waktu yang tepat dalam menyembelih hewan qurban, disyariatkan untuk membaca basmalah, dan pendistribusian daging qurban yang sesuai dengan syariat yang diajarkan (Kusnadi, 2022).

Universitas WR Supratman Surabaya mempunyai komitmen untuk selalu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyembelih hewan kurban. Untuk tahun 2024 Universitas WR Supratman Surabaya memberikan 2 ekor sapi dan kambing sebanyak 4 ekor. Rencana pemberian daging hewan kurban kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar kampus. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu kegiatan rutin tahunan sebagai bentuk kepedulian kampus terhadap masyarakat sekitar (Basuki et al., 2022; Gosestjahjanti et al., 2023). Adapun dana untuk pembelian hewan kurban dari Yayasan Perbangdin dan Sumbangan dari rektorat dan dosen serta karyawan secara sukarela.

Perayaan hari raya Idul Adha yang juga disebut sebagai ibadah Qurban memiliki kedudukan yang penting dalam Islam. Melalui pelaksanaan ibadah qurban maka kita telah berusaha mendekatkan diri dengan sang pencipta dengan penyembelihan hewan sebagai lambang. Qurban juga dipandang sebagai bentuk ibadah yang memiliki nilai sosial kemasyarakatan yang tinggi. Hal ini dikarenakan dalam berqurban dapat menumbuhkan rasa ikhlas dan melapangkan hati manusia seperti yang telah di syariatkan oleh Allah SWT (Azilah:2018). Dengan adanya penyembelihan hewan qurban tersebut dalam Islam diajarkan bahwa yang akan sampai kepada Allah sebagai sang pencipta bukanlah daging hewan ataupun darah hewan yang disembelih, melainkan keikhlasan dan ketakwaan, serta keimanan dari manusia tersebut yang akan sampai (Maulana:2017).

Adapun makna kurban adalah sebagai berikut :

1. Berkurban berarti jiwa kita terhubung dengan ketakwaank kepada Allah SWT;
2. Meningkatkan iman, memupuk keikhlasan, kejujuran dan kesabaran yang membimbing kita mencintai Allah dan akhirnya juga mencintai makhluk ciptaanNya.
3. Mempererat tali persaudaraan kepada sesama manusia serta sikap solidaritas yang tinggi;
4. Memperkuat keteguhan hati dan jiwa dalam diri kita.

Semua makna kurban di atas menjadi bagian untuk dilakukan perbaikan dan selalu ditingkatkan iman kepada Allah SWT dan sebagai bentuk dari kita bersungguh sungguh berqurban berarti pendekatan kita kepada Allah SWT. Sikap iman dan taqwa yang merupakan bagian kesungguhan kita dalam memndekatkan diri kepada Allah. meliputi itu semua. Kesadaran dalam jiwa yang menumbuhkan sikap iman dan taqwa dalam diri kita dengan makna-makna tersebut.

Di Era global ujian keimanan ssemakin berat seperti sekarang ini. Idealisme sulit ditemukan dan pragmatisme menjadi fenomena sehari-hari. Merosotnya nilai-nilai ideal tidak saja dalam dunia bisnis tetapi juga dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kalau dalam masyarakat, orang yang dipandang dan dihormati adalah mereka yang memiliki kekayaan berlebih, maka akan jauh dari iman. Jika para pemimpin bangsa (eksekutif, legislatif dan yudikatif) sudah berlomba-lomba memamerkan kekayaan dan kemewahan maka tunggulah azab Allah yang terus datang silih berganti.

Kegiatan PKM ini dilatarbelakangi oleh kepedulian kampus untuk masyarakat sekitar, edukasi kepada masyarakat (Basuki et al., 2022; Fayzhall et al., 2022; Winanti et al., 2023) terutama dalam proses penyembelihan hewan qurban dan pembagian daging hewan kurban, sebagai kegiatan rutin tahunan dan implementasi tridarma perguruan tinggi khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat. Masih adanya masyarakat yang belum memahami secara detail mengenai tata cara penyembelihan, pemilihan, kriteria, dan penerima/distribusi daging hewan qurban (Komariah et al., 2022). Sehingga perlu dilakukan edukasi mengenai hal tersebut agar masyarakat yang melaksanakan qurban sesuai dengan syariat yang telah diajarkan oleh Nabi.

Adanya stigma yang berkembang pesat di masyarkat yang berkembang dalam masyarakat bahwa ibadah qurban pada umumnya dilakukan oleh orang yang kaya atau yang mampu saja. Seperti halnya sedekah, infak, zakat, maupun wakaf, ibadah qurban juga memiliki nilai sosial ekonomi tersendiri (Marlina et al.,2019). Rasa syukur yang diterjemahkan dalam bentuk berqurban merupakan salah satu ibadah yang dimaknai sebagai wujud rasa syukur dan sebagai suatu cara untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta, sedangkan di sisi lain terdapat maksud tertentu bagi sebagian orang untuk mencapai suatu kepuasan serta disalahgunakan sebagai ajang untuk mendapatkan prestise di lingkungannya. Hal ini dapat berpotensi menyimpang dari esensi ibadah idul adha itu sendiri. Seharusnya hari raya Idul Qurban merupakan suatu moment untuk mendekatkan diri kepada Allah sang pencipta melalui ibadah qurban yang dilakukan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini antara lain untuk memberikan pemahaman dan edukasi proses penyembelihan hewan kurban dan pendistribusian hewan daging kurban yang akan dibagikan kepada masyarakat sekitar kampus. Selain itu berqurban merupakan

kegiatan berbagi kepada sesama yang membutuhkan sehingga tumbuh kepedulian sosial dan mampu menghadirkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan (Syahputra, Unafti, Syarifah, & Habibi, 2021), dimana orang yang melakukan pengabdian terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Para dosen dan karyawan yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini sebagai panitia pelaksana hari raya Idul Adha. Pengabdian ini dilakukan oleh dosen Univesitas WR Supratman Surabaya yang berkolaborasi dengan karyawan dan sebagai mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Pelaksanaan Penyembelihan Hewan Qurban Pelaksanaan penyembelihan hewan qurban juga tidak kalah penting untuk dikelola dengan baik sehingga permasalahan ketidakcukupan dengan ketersediaan daging qurban, jangkauan pendistribusian daging kurban yang terkadang tumpang tindih dalam artian ada jama'ah yang mendapatkan daging qurban dobel dari masjid lain, job description antara panitia yang tidak sesuai dapat dihindaripada saat penyembelihan hewan qurban. Pelaksanaan Sholat Idul Adha di Musholla Annur Universitas WR Supratman ditiadakan namun pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dilaksanakan pada esok harinya tanggal 18 Juni 2024. Penyembelihan hewan qurban yang dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Juni 2024 pukul 08.30 WIB di halaman depan Kampus Univesitas WR Supratman Surabaya dilaksanakan setelah adanya perencanaan yang matang tentang kepanitiaan, teknis penyembelihan, dan pendistribusian daging qurban.

a. Panitia Qurban

Pembentukan panitia qurban dilaksanakan melalui rapat dengan pihak rektorat, yayasan dan dosen serta karyawan. Panitia menerima hewan kurban berupa sapi 2 ekor dan kambing sebanyak 4 ekor. Tempat pemotongan kurban berubah pada tahun 2023 bertempat dibelakang depan Muholla Annur namun pada tahun 2024 bertempat di depan kampus, bertepatan dengan adanya renovasi pintu depan kampus Universitas WR Supratman Surabaya.

Penyerahan hewan kurban berupa sapi diserahkan dari pihak rektor kepada panitia dan juga pihak yayasan menyerahkan kepada panitia. Selain ke 2 sapi juga panitia menerima 4 ekor kambing. Panitia menyiapkan terpal untuk tempat meotongan daging kurban dan juga tempat penyembelihan hewan kurban. Sebelum pelaksanaan pemotongan hewan kurban, panitia memberikan makanan nasi bungkus untuk menambah semangat kepada seluruh panitia sebagai bentuk untuk mensukseskan kegiatan Idul Adha.



Gambar 1. Penyerahan Sapi ke Panitia



Gambar 2. Persiapan Penyembelihan Hewan Kurban

b. Rangkaian Pelaksanaan Penyembelihan Hewan Kurban

Rangkaian pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dimulai jam 09.00 dengan menyiapkan penjagal sapi sebanyak 2 orang dan ditambah dengan pembantunya, sehingga ditargetkan selesai sebelum jam 12.00 WIB. Pelaksanaan penyembelihan berjalan lancar, sebab para jagal sapi profesional sehingga cepat selesai penyembelihannya.

Setelah penyembelihan hewan qurban, maka dilanjutkan oleh panitia yang lain untuk menguliti hewan qurban dan mencincang daging qurban. Proses menguliti hewan qurban melibatkan panitia seperti dosen, karyawan dan mahasiswa. Panitia menyiapkan 300 bungkus daging sapi untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar. Satu bungkus daging dengan berat 2 kg. Pengambilan daging kurban dimulai jam 13.00 di depan kampus Universitas WR Supratman Surabaya. Sedangkan panitia mendapat jatah 1 bungkus hewan kurban seberat 2 kg.



Gambar 3. Hewan Kurban Siap Disembelih



Gambar 4. Pemotongan Daging Sapi



Gambar 5. Penimbangan Daging Sapi

c. Pendistribusian Daging Qurban

Pendistribusian daging qurban dilakukan oleh panitia setelah proses pemotongan dan penimbangan selesai dilakukan. Untuk menghindari adanya pengambilan yang dobel maka digunakan kupon. Kupon dibagikan kepada masyarakat sekitar oleh panitia. Warga saat mengambil harus menyerahkan kupon dan panitia mengecek keabsahannya. Bila sudah sesuai maka warga akan memperoleh daging sebesar 2 kg. Pengambilan daging kurban tidak boleh diwakilkan, dengan tujuan untuk menghindari salah sasaran. Tentunya dengan keterbatasan jumlah hewan qurban, maka panitia tidak dapat menjangkau keseluruhan masyarakat. Adapun jumlah daging qurban yang dihasilkan yaitu sebanyak 300 kantong daging. Untuk mengefektifkan pendistribusian daging qurban dengan memberikan kupon kepada masyarakat sekitar kampus. .



Gambar 6. Pembagian Daging Sapi

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan dilakukan di Kampus Universitas WR Supratman Surabaya Secara keseluruhan berjalan dengan lancar, mulai dari kesiapan panitia yang melibatkan dosen, karyawan dan mahasiswa. Proses pemotongan hewan kurban berjalan lancar dan pembagian hewan kurban berjalan lancar dengan jumlah untuk masyarakat sekitar sebanyak 300 bungkus dengan berat masing-masing 2 kg. Pengambilan daging hewan kurban dengan menggunakan kupon dan tidak boleh diwakilkan. Pelaksanaan pengambilan daging kurban berjalan lancar dan tertib. Secara keseluruhan pendampingan berjalan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas WR Supratman Surabaya yang telah mensupport kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan maksimal. Dana dihimpun dari dosen, dan karyawan secara sukarela. Selain itu Yayasan Perkumpulan Pembangunan Pendidikan Indonesia juga telah memberikan tambahan dana untuk pembelian sapi serta kambing untuk dipotong dan dibagikan kepada masyarakat sekitar dan dosen, karyawan serta sebagian mahasiswa.. Terima kasih kepada para dosen, karyawan dan mahasiswa yang terlibat langsung ataupun tidak langsung sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan lancar.

REFERENSI

- Asmuni Syukir. (2021). *Qurban: Antara Syari'ati Dan Haqiqi*, last modified 2012, accessed March 2, 2021,
- Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). Workshop Penguatan Inovasi Umkm Dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141
- Evi Marlina et al. (2019). Tinjauan Sosial Ekonomi Dan Budaya Ibadah Qurban,” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 3, no. 2 (2019): 243–247.
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). *Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang*. 2(2), 128–135
- Komariah, S. Rahayu, V. A. Mendrofa, & S. Priyanto. (2022). Identifikasi Karakteristik Hewan Kurban Di Masjid Kompleks Perumahan Wilayah Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 10(1), 21–27. <https://doi.org/10.29244/jipthp.10.1.21-27>
- Marlina, Evi, Isran Bidin, Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, and Rama Gita Suci. . (2019). Tinjauan Sosial Ekonomi Dan Budaya Ibadah Qurban. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 3, no. 2.
- M.S. Al Utsaimin,. (2023). *Tatacara Qurban Tuntunan Nabi Saw. Terjemah: Aris Munandar* (Jogjakarta: Media Hidayah, 2003).
- Nor Syuhana Azilah. (2018). *Qurban Dalam Tradisi Islam : Relasi Sosial Dan Masyarakat (Studi Kasus Di Kedah Malaysia Dan Banda Aceh Indonesia)* SKRIPSI (Universitas Islam Negeri Ar-

- Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2018), Erna Lili Maulana. (2017). Makna Qurban Dalam Perspektif Hadist” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017),
- Syahputra, I., Unafti, A., Syarifah, D. P., & Habibi, M. (2021). Kuliah Kerja Nyata Kelompok 6 Tim 4 Pendampingan Pelaksanaan Pemotongan Hewan Kurban Di Masjid An-Ni'mah Pondok Labu, Jakarta Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1(1).
- Winanti, Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Susesno, B., Hidayatulloh, Yusuf, & Lael, B. (2023). Pendampingan Pembuatan Desain Dan Logo Guna Meningkatkan Brand Identity Pada Umkm Kampung Tematik Drum Bujana. *Pemanas : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 3(1), 86–94